

PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN Yogyakarta, 26-27 September 2018



BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



BALAI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DAN PENELITIAN KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA YOGYAKARTA

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**

Penanggung Jawab:

Drs. Pardi, M.Hum.

Narasumber:

Prof. Dr. Zamzani
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Suhandano
Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Kris Budiman
Universitas Gadjah Mada

Editor:

Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.
Siti Ajar Ismiyati, S.Pd., M.A.

Penyelenggara:

Kerja sama
Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian
Komunikasi dan Informatika Yogyakarta

Kepanitiaan:

Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.; Siti Ajar Ismiyati, S.Pd., M.A.;
R. Setya Budi Haryono, S.Sos.; Mursid Saksono; Warseno; Sumarjo

Penerbit:

Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070

ISBN: 978

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pada beberapa tahun terakhir Balai Bahasa DI Yogyakarta mengadakan seminar karya penelitian bidang bahasa dan sastra sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud. Seminar hasil penelitian pada 2018 tidak hanya melibatkan peneliti dari Balai dan Kantor Bahasa di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, tetapi juga menghadirkan peneliti dari kementerian lain, yakni peneliti di Kementerian Komunikasi-Informasi dan Kementerian Agama. Jika dilihat dari substansi keilmuan, seminar ini dapat dijadikan media bertegur sapa secara lintas pengetahuan: bahasa, sastra, budaya, informasi, dan agama atau religi. Dengan demikian, peserta seminar akan terluaskan wawasan keilmuannya; terbebas dari spesifikasi-sempit pengetahuan.

Dilihat dari sebaran pembicara dalam seminar hasil penelitian, peserta seminar berasal dari berbagai wilayah di Indonesia sehingga pantas dikategorikan sebagai seminar nasional hasil penelitian. Peserta berasal dari Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan lain-lain. Topik yang dibicarakan juga beragam meliputi bahasa Indonesia dan daerah serta sastra Indonesia dan daerah, modern dan tradisional, termasuk sastra lisan. Dengan demikian, materi seminar dapat menarik peserta dari beragam pengetahuan bahasa dan sastra dengan spesifikasi yang lebih menukik.

Karya peserta seminar nasional itu diterbitkan dalam bentuk prosiding hasil penelitian bahasa dan sastra dengan harapan dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas. Kami merasa wajib berterima kasih kepada Sdr. Edi Setiyanto, Sdr. Siti Ajar Ismiyati, dan rekan-rekan panitia pelaksana seminar prosiding hasil penelitian bahasa dan sastra 2018 yang telah mengawal kegiatan seminar hingga terwujudnya prosiding ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada pembaca yang berkenan mencermati sepenuh hati setiap artikel dalam prosiding ini. Kami meyakini pembaca akan mendapat masukan pengetahuan yang mendorong untuk bersikap lebih bijak dalam kaidah-kaidah pengetahuan atau intelektualitas. Melalui artikel di prosiding yang beragam substansinya ini diharapkan pembaca mendapatkan pencerahan berpikir yang mengarahkan pribadinya untuk semakin bijak dalam melihat pengetahuan yang selalu bergerak dengan dinamika yang kadang cepat, bahkan sangat cepat.

Yogyakarta, 9 Desember 2018

Drs. Pardi, M.Hum.
Kepala Balai Bahasa DIY

CATATAN PANITIA PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2018

Ucapan puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional dan Prosiding Kebahasaan dan Kesastraan, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada (1) Kepala Balai Bahasa DIY, Drs. Pardi, M.Hum. yang telah memberikan kepercayaan kepada Panitia untuk melaksanakan kegiatan ini; (2) Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. dan Prof. Dr. Suminto A. Sayuti, M.Pd. dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta; Dr. Suhandano, M.A. dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada dan Dr. Kris Budiman, M.Hum. dari Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, yang telah berkenan menjadi pengulas (narasumber seminar); (3) peserta seminar, baik dari lingkungan Balai Bahasa DIY maupun luar Balai Bahasa, yang telah berkenan menyajikan karya tulisnya; dan (4) rekan-rekan panitia yang ikhlas terlibat selama persiapan maupun pelaksanaan seminar hingga proses penerbitan dan pengiriman prosiding.

Kami laporkan bahwa kegiatan Seminar Nasional Kebahasaan dan Kesastraan dilaksanakan dalam dua hari, yaitu Rabu dan Kamis, 26 dan 27 September 2018. Seminar diikuti oleh peserta yang berasal dari lima kementerian, yaitu (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2) LIPI (Puslit Kemasyarakatan dan Kebudayaan), (3) Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, (4) Kementerian Agama (UIN Suka), dan (5) Kementerian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Yogyakarta). Secara keseluruhan, seminar mempresentasikan 41 makalah dengan perincian 23 makalah membahas kebahasaan dan 18 makalah membahas kesastraan. Seminar dilaksanakan di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar kebahasaan dilaksanakan di Ruang Sutan Takdir Ali Syahbana; seminar kesastraan dilaksanakan di Aula Lantai 3. Secara umum pelaksanaan seminar berlangsung dari pukul 08.00 s.d. 15.00. Perincian urutan dan waktu presentasi setiap peserta dapat dilihat pada tabel jadwal yang kami lampirkan.

Kegiatan Seminar Nasional dan Prosiding Kebahasaan dan Kesastraan ini merupakan bagian dari program kerja Balai Bahasa DIY yang sudah ditetapkan sejak awal. Pelaksanaan dan kesertaan pada seminar, termasuk pemuatan dalam prosiding, tidak bersifat serta merta, tetapi melalui tahapan sebagai berikut.

NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
1	1. Penetapan tanggal pelaksanaan seminar	April 2018
	2. Penetapan kuota peserta	April 2018
	3. Penetapan 4 pengulas/narasumber (2 pakar bahasa dan 2 pakar sastra)	April 2018
2	1. Permohonan kepada empat pakar untuk menjadi pengulas/narasumber)	Mei 2018
	2. Penyebaran undangan untuk menjadi pemakalah	Juni 2018

3	Penerimaan makalah dari calon peserta seminar	1-31 Agustus 2018
4	Seleksi makalah	1-20 September 2018
5	Pelaksanaan seminar	26-27 September 2018
6	Revisi makalah oleh penulis untuk keperluan prosiding berdasar masukan dari peserta seminar, terutama dari pengulas/narasumber	27 September s.d. 15 Oktober 2018
7	Penyuntingan	15 Oktober s.d. 30 November 2018
8	Pencetakan prosiding	1-30 Desember 2018
9	Pembagian prosiding kepada peserta seminar	30 Desember 2018

Sesuai dengan tahapan yang ada, tidak semua makalah yang diseminarkan terbit dalam prosiding. Dari 41 makalah bahasa dan sastra yang diseminarkan, 6 makalah tidak terbit dalam prosiding. Empat makalah, sesuai rekomendasi narasumber, terbit dalam jurnal *Widyaparwa* edisi Desember 2018, yaitu (1) "Humor dalam Rambu Lalu Lintas", (2) "Penggunaan Bahasa pada Pada Papan Petunjuk di Objek Wisata Berdasarkan Ranah Pesan", (3) "Dinamika Menuju Kesejatian Diri pada Tokoh Utama *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy", dan (4) "Memaknai Raja Ali Haji Melalui Narasi-Narasi Erotisnya". Dua makalah tidak terbit dalam prosiding karena sampai batas waktu revisi tidak menyerahkan perbaikan, yaitu (1) "Larangan dalam Alquran: Kajian Pragmatik Tindak Tutur" dan (2) "Aspek-Aspek Kebahasaan dalam Wacana Lelucon pada *WhatsApp Grup*".

Tak ada gading yang tak retak, selaku penyelenggara, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta tetap berharap semoga telaah dalam prosiding ini tetap bermanfaat. Secara teoretis menjadi rujukan untuk kajian-kajian kebahasaan maupun kesastraan yang akan dilakukan. Secara praktis memberikan pemahaman kepada masyarakat (pembaca) mengenai dinamika kebahasaan maupun kesastraan yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Yogyakarta, November 2018

Koordinator,

Edi Setiyanto

CATATAN UMUM NARASUMBER KEBAHASAAN

RABU, 26 SEPTEMBER 2018

Seminar hasil kajian bahasa (termasuk sastra) yang diadakan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta pada Rabu-Kamis, 26-27 September 2018 merupakan salah satu bentuk kegiatan akademis yang perlu diapresiasi. Pemakalah peserta yang berasal dari berbagai daerah, yang sebagian berusia muda, bahkan dari luar negeri (meski karena kebetulan sedang belajar di Yogyakarta) menjadi hal yang patut dibanggakan. Keadaan itu menggambarkan adanya perhatian generasi muda pada bidang kebahasaan.

Kajian yang disajikan dalam seminar ini mencakup topik yang sangat bervariasi, yang semuanya merepresentasikan pentingnya pengembangan dan pembinaan bahasa. Kajian pada pengembangan bahasa, baik dengan perspektif mikro, makro, maupun interdisipliner tampak pada kajian seperti polisemi, afiksasi dan morfofonemik, metafora, dan *kerata basa*. Kajian pemakaian bahasa dalam berbagai latar itu pada akhirnya diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembinaan bahasa, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Kajian yang terkait dengan bidang ini antara lain berkenaan dengan pemakaian bahasa pada objek wisata, kesantunan berbahasa, kekerasan verbal, kebijakan pendidikan bahasa daerah, analisis kesalahan berbahasa, sampai pada otentisitas bahan ajar (bahasa Indonesia bagi penutur asing).

Perspektif yang diterapkan dalam kajian secara kasar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu deskriptif dan preskriptif. Kajian deskriptif ditampakkan dalam kajian polisemi, afiksasi dan morfofonemik, metafora, dan *kerata basa*, kebijakan pendidikan bahasa, dan otentisitas bahan ajar. Kajian preskriptif ditampakkan dalam topik kajian dengan pemakaian bahasa pada objek wisata, kesantunan berbahasa, kekerasan verbal, analisis kesalahan berbahasa.

Bahasa yang menjadi subjek kajian, meliputi bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Kajian tentang bahasa Indonesia antara lain dimunculkan dalam topik analisis kesalahan berbahasa, metafora, otentisitas bahan ajar, kesantunan berbahasa. Sementara itu, kajian tentang bahasa daerah ditampakkan dalam topik kekerasan verbal, polisemi, dan *kerata basa*.

Terlepas dari masih adanya kekurangan, saya yakin bahwa kajian yang telah diseminarkan tersebut bermanfaat bagi upaya pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia dan daerah. Untuk itu, pada kesempatan ini saya sampaikan penghargaan dan hormat saya kepada para pemakalah. Saya berharap para pemakalah, yang merupakan generasi muda tersebut, terus berkarya dan berkarya.

Saya juga menyampaikan selamat pada Balai Bahasa Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan untuk menyelenggarakan seminar yang merepresentasikan komitmen lembaga. Saya berharap kegiatan seminar terus dilanjutkan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

CATATAN UMUM NARASUMBER KEBAHASAAN KAMIS, 27 SEPTEMBER 2018

Prosiding ini memuat sejumlah makalah yang membicarakan berbagai fenomena dalam bahasa. Pembicaraan pada umumnya berkisar pada masalah pemakaian bahasa pada sejumlah ranah: media sosial, badan publik, laporan dinas, dan kitab suci. Selain itu, terdapat pula pembicaraan mengenai pemakaian kata tertentu dalam peribahasa dan pemakaian aspek-aspek bahasa untuk menyatakan makna tertentu. Sebagian besar pembicaraan mengambil bahasa Indonesia sebagai objek studinya. Meskipun demikian, terdapat pula pembicaraan mengenai bahasa lain, seperti bahasa Jawa dan bahasa Arab.

Topik-topik pembicaraan tersebut menunjukkan kepekaan peneliti mengenai berbagai fenomena kebahasaan dalam masyarakat yang perlu dijelaskan atau setidaknya dideskripsikan. Dengan deskripsi dan penjelasan tersebut akan diperoleh pemahaman yang baik mengenai berbagai fenomena bahasa. Seperti diketahui, bahasa tidak bersifat statis, tetapi terus berkembang sesuai dengan dinamika masyarakat penuturnya. Cepatnya laju perkembangan pemakaian bahasa dapat menimbulkan rasa khawatir akan kemurnian atau kebakuan bahasa. Sebagian masalah itu ternyata telah dideskripsikan dan dijelaskan melalui makalah-makalah dalam prosiding ini.

Makalah dalam prosiding ini mendeskripsikan dan menjelaskan sejumlah fenomena bahasa. Akan tetapi, hal itu tidak berarti bahwa pembicaraan sudah selesai. Pendeskripsian dan penjelasan perlu dilengkapi, disempurnakan, dan diperluas. Untuk itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena bahasa yang dibicarakan. Selaku pengulas, saya berharap semoga prosiding ini dapat menjadi pemantik penelitian-penelitian lanjutan tersebut.

Dr. Suhandano, M.A.
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

CATATAN UMUM NARASUMBER KESASTRAAN

Pada umumnya makalah-makalah yang disajikan oleh para peserta seminar, baik dipandang secara teknis maupun substantif, telah tergolong memadai. Secara teknis ketentuan-ketentuan seperti penulisan judul, abstrak, sistematika penulisan, sampai dengan daftar pustaka rata-rata telah memenuhi syarat. Secara substantif penguasaan konsep-konsep, teori-teori, sampai dengan penerapannya menunjukkan bahwa para peserta telah memiliki pengalaman penelitian dan pengkajian yang cukup, walaupun wajar saja jika dalam kasus tertentu masih terdapat kekurangan di sana-sini. Pemakaian istilah-istilah dan pemahaman atas konsep-konsep tertentu kadang dilakukan secara kurang ketat, tanpa kejelasan batasan dan rujukan. Misalnya saja istilah dan konsep revitalisasi, kesejatan diri, kearifan lokal, kekuasaan, legitimasi kekuasaan, dan lain-lain. Bukan hanya batasannya tidak ketat, melainkan juga pemahamannya yang "*taken for granted*".

Sementara itu, wawasan teoretis pada beberapa makalah tampak sekadarnya. Sekadar dicantumkan, tanpa terpikirkan bahwa teori ini atau teori itu memiliki implikasi langsung pada analisis data. Ada pula yang cenderung tak acuh atas pentingnya kerangka teoretis, sehingga nyaris tidak menyinggung hal ini. Pada beberapa makalah kerangka teorinya terkesan kuna atau tidak mengikuti perkembangan mutakhir, misalnya teori-teori tentang folklor dan cerita rakyat seolah-olah dari dekade 80-an sampai dengan hari ini tetap begitu-begitu saja, padahal sesungguhnya tidak.

Dalam aspek metode penelitian boleh dikatakan sudah baik. Hal ini tentu tidak mengherankan mengingat pengalaman penelitian dari para peserta seminar, juga tugas dan pekerjaan mereka sebagai peneliti. Yang justru perlu diperhatikan adalah dalam tahap analisis data atau pembahasan. Misalnya, ada interpretasi yang tanpa ditopang oleh bukti yang memadai atau ketidaksinambungan analitis antara bagian yang satu dan bagian yang lain.

Singkat kata, seluruh makalah tersebut telah tergolong layak untuk dipublikasikan dalam prosiding, meskipun masih perlu direvisi, entah itu termasuk revisi mayor maupun minor. Selamat! Penilaian yang lebih renik dapat dibaca pada catatan terlampir.

Dr. Kris Budiman

Program Studi Kajian Budaya dan Media
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
KEPALA BALAI BAHASA	iii
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	iii
CATATAN PANITIA PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2018	v
CATATAN UMUM NARASUMBER KEBAHASAAN	vii
CATATAN UMUM NARASUMBER KESASTRAAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR MAKALAH KEBAHASAAN	xiii
JADWAL SEMINAR KEBAHASAAN	xvi
DAFTAR MAKALAH KESASTRAAN	xx
JADWAL SEMINAR KESASTRAAN	xxii

DAFTAR MAKALAH KEBAHASAAN

AUTENTISITAS DIALOG DALAM BUKU AJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

AUTHENTICITY OF DIALOGUE IN INDONESIAN LANGUAGE TEXTBOOKS FOR FOREIGNERS

Oh Ju Yeoun, Tofan Dwi Hardjanto 3

KESALAHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN DINAS PADA BADAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ERROR SENTENCE IN INDONESIA LANGUAGE IN OFFICIAL REPORT IN OFFICIALS PUBLIC BODY IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sumadi 13

KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA PADA TAHUN POLITIK DI INDONESIA *LANGUAGE IMPOLITENESS IN THE POLITICAL YEAR IN INDONESIA*

Dwi Atmawati 29

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA	
<i>INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION ON THE EXISTENCE OF INDONESIAN</i>	
<i>Darmanto</i>	41
ETNISITAS DAN KEBIJAKAN: STUDI KASUS KEBIJAKAN BAHASA LOKAL DI PROVINSI LAMPUNG	
<i>ETNICITY AND POLICY: A CASE STUDY ON LAMPUNG LANGUAGE POLICY</i>	
<i>Imelda</i>	55
PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS V SDN DI KOTA MADIUN	
<i>THE VIOLATIONS OF POLITENESS PRINCIPLES IN LANGUANGE USE AT FIFTH GRADE STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN MADIUN</i>	
<i>Diani Febriasari</i>	73
KESANTUNAN BERBAHASA PADA PERCAKAPAN DI GRUP FACEBOOK SHARING ASI & MPASI	
<i>LANGUAGE POLITENESS IN CONVERSATION OF “SHARRING ASI & MPASI” FACEBOOK GROUP</i>	
<i>Nanik Sumarsih</i>	83
METAFORA RASA DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS	
<i>METAPHOR OF TASTES IN INDONESIAN AND ENGLISH</i>	
<i>Ahmad Muzaki Alawi</i>	95
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PERATURAN DAERAH TENTANG KEBIJAKAN BAHASA	
<i>IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN REGIONAL REGULATIONS ABOUT LANGUAGE POLICY</i>	
<i>Afry Adi Chandra</i>	105
KEKHASAN BAHASA PADA IKLAN DI MEDIA LUAR RUANG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
<i>DISTINCTIVENESS OF LANGUAGE OF ADVERTISEMENTS IN OUTDOOR MEDIA IN YOGYAKARTA</i>	
<i>Nuryantini</i>	119
MASALAH AFIKSASI DAN MORFOFONEMIK DALAM BAHASA INDONESIA	
<i>AFFIXATION AND MORPHOPHONEMIC PROBLEMS IN BAHASA INDONESIA</i>	
<i>Fatihatus Syahida</i>	133

KESALAHAN PARAGRAF PADA LAPORAN DINAS BADAN PUBLIK DI YOGYAKARTA PARAGRAPH ERRORS ON OFFICIAL REPORTS OF PUBLIC AGENCY IN YOGYAKARTA <i>Titik Indiyastini</i>	143
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA DALAM TAJUK SUARA MUHAMMADIYAH ERROR ANALYSIS OF THE USE OF THE WORD IN TAJUK SUARA MUHAMMADIYAH <i>Afiati Handayu Diyah Fitriyani</i>	157
GAYA BAHASA UCAPAN SELAMAT PAGI, SELAMAT SIANG, DAN SELAMAT MALAM PADA TEKS DI WHATSAPP USAGE OF LANGUAGE STYLE IN THE GREETING OF GOOD MORNING, GOOD AFTERNOON, AND GOOD NIGHT ON TEXT IN WHATSAPP <i>Foriyani Subiyatningsih</i>	165
BAHASA YANG DIGUNAKAN PADA PAPAN PETUNJUK DI OBJEK WISATA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LANGUAGES USED ON SIGNBOARDS IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION TOURISM OBJECTS <i>Sri Nardiati</i>	181
FENOMENA VERBA ANTI-AKTIF DALAM BAHASA JAWA ANTI-ACTIVE VERB IN JAVANESE <i>Wiwin Erni Siti Nurlina</i>	197
MUATAN KEARIFAN LOKAL PADA WACANA BAHAN AJAR BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA THE CONTENT OF LOCAL WISDOM ON THE DISCOURSE OF TEACHING MATERIALS BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA <i>Joko Sugiarto</i>	209
PENANDA GRADASI UKURAN DALAM BAHASA JAWA MARKER OF GRADATION MEASUREMENT IN JAVANESE LANGUAGE <i>Sutarsih</i>	223
POLISEMI LEKSIKON ANTARDIALEK DALAM BAHASA JAWA POLYSEMY OF INTERDIALECT LEXICON IN JAVANESE <i>Arum Jayanti</i>	235

**JADWAL SEMINAR NASIONAL DAN PROSIDING KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, 26 DAN 27 SEPTEMBER 2018**

BIDANG BAHASA

Hari : Rabu
 Tanggal : 26 September 2018
 Ruang : Sutan Takdir Alisyahbana (STA), lantai 2
 Narasumber : Prof. Dr. Zamzani

NO.		WAKTU	ACARA	PELAKSANA		
1		07.30--08.00	Registrasi dan penyerahan lembar kesediaan	Panitia		
2		08.00--08.30	Pembukaan	Kepala Balai Bahasa DIY		
NO.	WAKTU	JUDUL	PEMAKALAH	INSTANSI	MODERATOR	NOTULIS
1	SESI I 08.30--10.00 (Termasuk masuk narasumber)	Bahasa yang Digunakan pada Papan Petunjuk di Objek Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta	Sri Nardiyati, M.Pd.	Balai Bahasa DIY	Edi Setiyanto	Wiwin Erni Siti Nurlina.
2		Analisis Kesalahan Penggunaan Kata dalam Tajuk Suara Muhammadiyah	Afiati Handayu Diah Fitriyani	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		
3		Metafora Rasa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Ahmad Muzaki Alawi	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada		

4	SESI II 10.00--11.30 (Termasuk masukan narasumber)	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Siswa Kelas V SDN di Kota Madiun	Diani Febriasari, M.Pd. dan Wenny Wijayanti	Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun	Mardjoko Idris	Sri Nardiati
5		Etnisitas dan Kebijakan: Studi Kasus Kebijakan Bahasa Lokal di Provinsi Lampung	Imelda	Puslit Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI		
6		Autentisitas Dialog dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	Oh Ju Yeoun dan Dr. Tofan Dwi Hardjanto, M.A.	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada		
Istirahat						
7	SESI III 12.30—14.00 (Termasuk masukan narasumber)	Kesantunan Berbahasa pada Percakapan di Grup Facebook, Sharing Asi dan Mipasi	Nanik Sumarsih, M.A.	Balai Bahasa DIY	Imelda	Titik Indiyastini
8		Polisemi Leksikon Antardialek dalam Bahasa Jawa	Arum Jayanti	Universitas Gadjah Mada		
9	SESI IV 14.00—15.30 (Termasuk masukan narasumber)	Masalah Afiksasi dan Morfonemik dalam Bahasa Indonesia	Fatihatus Syahida	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada	Sutarsih	Sumadi
10		Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Peraturan Daerah Tentang Kebijakan Bahasa	Afry Adi Chandra, S.Pd.	Pascasarjana Universitas Sebelas Maret		
11		Fenomena Verba Antiaktif dalam Bahasa Jawa	Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum	Balai Bahasa DIY		

Koordinator kegiatan,

Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.
NIP 196208121991031004

Hari : Kamis

Tanggal : 27 September 2018

Ruang : Sutan Takdir Alisyahbana, lantai 2

Moderator : Dr. Suhandano, M.A.

NO.	WAKTU	JUDUL	PEMAKALAH	INSTANSI	MODERATOR	NOTULIS
1	SESI I 07.30 – 09.00 (Termasuk masukan narasumber)	Humor dalam Rambu Lalu Lintas	Edi Setiyanto, M.Hum	Balai Bahasa DIY	Dwi Atmawati	Nanik Sumarsih
2		Gaya Bahasa Ucapan Selamat Pagi, Selamat Siang, dan Selamat Malam pada Teks Di Whatsapp	Foriyani Subiyatningsih	Balai Bahasa Jawa Timur		
3		Penanda Gradasi Ukuran dalam Bahasa Jawa	Sutarsih, M.Pd.	Balai Bahasa Jawa Tengah		
4	SESI II 09.00 – 10.30 (Termasuk masukan narasumber)	Muatan Kearifan Lokal pada Wacana Bahan Ajar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Joko Sugianto, S.S.	Balai Bahasa DIY	Sutarsih	Edi Setiyanto
5		Kesalahan Paragraf pada Laporan Dinas Badan Publik di Yogyakarta	Titik Indiyastini, M.Pd.	Balai Bahasa DIY		
6		Larangan dalam Alquran: Kajian Pragmatik Tindak Tutur	Dr. Mardjoko Idris	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		
7	SESI III 10.30 – 12.00 (Termasuk masukan narasumber)	Ketidaksantunan Berbahasa pada Tahun Politik di Indonesia	Dr. Dwi Atmawati	Balai Bahasa DIY	Nanik Sumarsih	Wening Handri Purnami
8		Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Laporan Dinas pada Badan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta	Drs. Sumadi, M.Hum	Balai Bahasa DIY		
9		Kekhasan Bahasa pada Iklan di Media Luar Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta	Nuryantini, S.Pd.	Balai Bahasa DIY		
	12.00 – 13.30	Istirahat				

10	SESI IV 13.00—14.30 (Termasuk masuk narasumber)	Aspek-Aspek Kebahasaan dalam Wacana Lelucun pada WhatsApp Grup	Tarti Khususul Khotimah, S.S.	Balai Bahasa DIY	Afiati Handayu Diah Fitriyani	Nuryantini
11		Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia	Drs. Darmanto	Kominfo		
12		Penggunaan Bahasa pada Pada Papan Petunjuk di Objek Wisata Berdasarkan Ranah Pesanan	Wening Handri Purnami, S.Pd.,M.Pd	Balai Bahasa DIY		
		Penutupan				

Koordinator kegiatan,

Drs. Edi Setiyanto, M.Hum.
NIP 196208121991031004

DAFTAR MAKALAH KESASTRAAN

KEGEDHEN EMPYAK KURANG CAGAK: TINJAUAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN TERHADAP CERKAK “KURSI”, “LEDHEK”, “JENENGKU: ASU” KARYA KRISHNA MIHARJA

KEGEDHEN EMPYAK KURANG CAGAK: A SOCIOLOGY OF KNOWLEDGE REVIEW TO “KURSI”, “LEDHEK”, “JENENGKU: ASU” JAVANESE SHORT STORIES BY KRISHNA MIHARJA

Yohanes Adhi Satiyoko 245

REPRESENTASI PERGESERAN POLA HIDUP MANUSIA URBAN DALAM LALAKON AWON KARYA GODI SUWARNA

REPRESENTATION OF URBAN PEOPLE’S LIFESTYLES ON LALAKON AWON BY GODI SUWARNA

Resti Nurfaidah 259

PENERJEMAHAN ISTILAH BUDAYA PADA NOVEL TERJEMAHAN *THE KITE RUNNER*

THE TRANSLATION OF CULTURAL TERMS IN THE KITE RUNNER NOVEL

Fajar Nur Indriyany 273

BUKU BACAAN BERJENJANG BAHASA JAWA UNTUK SEKOLAH DASAR: MEDIA ALTERNATIF MENGENALKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL

JAVANESE LANGUAGE LEVELED READINGS FOR PRIMARY SCHOOL: ALTERNATIVE MEDIA FOR INTRODUCING VALUES OF LOCAL WISDOM

Supartinah, Sekar Purbarini Kawuryan, Woro Sri Hastuti, HB. Sumardi 283

METAFORA NAMA BINATANG DALAM PERIBAHASA MADURA

THE METHAPHOR OF ANIMAL’S NAME IN MADURA’S PROVERB

Siti Fitriah 293

MODEL BUDAYA DALAM WEWARAH BANYUWANGI: MEMBINGKAI KEKUATAN KULTURAL BANGSA

CULTURAL MODELS IN BANYUWANGI’S WEWARAH: FRAMING THE NATIONS CULTURAL STRENGTH

M. Oktavia Vidiyanti 305

MOTIF PENGALIHAN FREUD DALAM CERITA INDIA

FREUD’S DISPLACEMENT MOTIVES IN INDIAN STORIES

Ratun Untoro 317

NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT *ULA LANTAN*

MORAL VELUESIN *ULA LANTAN* FOLKLORE

Tiya Antoni dan Yeti Mulyati 329

MITOS KI AGENG SELA DALAM BABAD TANAH DJAWI MITH OF KI AGENG SELA IN BABAD TANAH JAWI <i>Sri Haryatmo</i>	341
PAMALI BANJAR DAN DAUR HIDUP MASYARAKAT BANJAR PAMALI BANJAR AND BANJAR COMMUNITY <i>Siti Akbari</i>	353
REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI SARANA PEMELIHARAAN SUMBER AIR REVITALIZATION OF FOLKTALE AS WATER MANAGEMENT <i>Ridzky Firmansyah Fahmi</i>	361
DISKONTINUITAS NARASI DALAM BABAD PACITAN: KAJIAN ARKEOLOGI DAN GENEALOGI PENGETAHUAN NARRATIVE DISCONTINUITY IN BABAD PACITAN ARCHEOLOGICAL AND GENEALOGICAL KNOWLEDGE STUDY <i>Mashuri</i>	377
KECEMASAN DAN MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH WIRAWAN GUNARDI DALAM NOVEL APA PUN SELAIN HUJAN KARYA ORIZUKA: PENDEKATAN PSIKOANALISIS ANXIOUSNESS AND SELF DEFENCE OF WIRAWAN GUNARDI CHARACTER IN APA PUN SELAIN HUJAN NOVEL BY ORIZUKA: PSYCHOANALYSIS APPROACH <i>Rini Widiastuti</i>	393
BUDI PEKERTI LUHUR DALAM MACAPAT DI MAJALAH PAGAGAN: KAJIAN ESTETIKA NOBLE CHARACTERS IN MACAPAT IN PAGAGAN MAGAZINE: AESTHETIC STUDY <i>Prapti Rahayu</i>	403
NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS (KAJIAN STRUKTURAL SEMIOTIK) RELIGIOUS VALUE IN HANUM SALSABIELA RAIS' NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (A LITERATURE STRUCTURAL SEMIOTIC) <i>Paras Sekarlina</i>	413
KEARIFAN LOKAL DALAM LEGENDA BANJAR LOCAL WISDOM IN BANJAR LEGEND <i>Saefuddin</i>	423

**JADWAL SEMINAR NASIONAL DAN PROSIDING KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, 26 DAN 27 SEPTEMBER 2018**

BIDANG SASSTRA

Hari : Rabu
 Ruang : Aula Lantai 3, Balai Bahasa DIY
 Narasumber : Prof. Dr. Suminto A. Sayuti

NO.	WAKTU	ACARA	PELAKSANA			
	26 September 2018					
1	07.30--08.00	Registrasi dan penyerahan lembar kesediaan	Panitia			
2	08.00--08.30	Pembukaan	Kepala Balai Bahasa DIY			
NO.	WAKTU	JUDUL	PEMAKALAH	INSTANSI	MODERATOR	NOTULIS
1	SESI I 08.30--10.00 (Termasuk masukan narasumber)	Representasi Pergeseran Pola Hidup Manusia Urban dalam Lelakon Awon Karya Godi Suwarna	Resti Nurfaidah	Balai Bahasa Jawa Barat	Ridzky Firmansyah Fahmi	Prapti Rahayu
2		Motif Pengalihan Freud dalam Cerita India	Ratun Untoro	Balai Bahasa DIY		
3		Nilai-Nilai Religius dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais (Kajian Struktural Semiotik)	Paras Sekarlana	Politeknik Negeri Jakarta		

4	SESI II 10.00--11.30 (Termasuk masukan narasumber)	Diskontinuitas Narasi dalam Babad Pacitan: Kajian Arkeologi dan Genealogi Pengetahuan	Mashuri	Balai Bahasa Jawa Timur	Oktavia Vidiyanti	Sri Haryatmo
5		Pamali Banjar dan Daur Hidup Masyarakat Banjar	Siti Akbari	Balai Bahasa Kalimantan Selatan		
6		Metafora Nama Binatang dalam Peribahasa Madura	Siti Fitriah	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta		
	11.30 – 12.30	Istirahat				
7	SESI III 12.30--14.00 (Termasuk masukan narasumber)	Memaknai Raja Ali Haji Melalui Narasi-Narasi Erotisnya	Mustari	UIN SUKA, Yogyakarta	Mardjoko Idris	Yohanes Adhi Satiyoko
8		Budi Pekerti Luhur di dalam Macapat di Majalah Pagagan: Kajian Estetika	Prapti Rahayu	Balai Bahasa DIY		
9		Buku Bacaan Berjenjang Bahasa Jawa untuk Sekolah Dasar: Media Alternatif Mengembangkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal	Supartinah, Sekar Purbarini Kawuryan, Woro Sri Hastuti, HB Sumardi	Universitas Negeri Yogyakarta		

Hari : Kamis
 Ruang : Aula Lantai 3, Balai Bahasa DIY
 Moderator : Dr. Kris Budiman

NO.	WAKTU	JUDUL	PEMAKALAH	INSTANSI	MODERATOR	NOTULIS
	27 September 2018					
1	SESI I 08.30--10.00 (Termasuk masukan narasumber)	Dinamika Menuju Kesejahteraan Diri pada Tokoh Utama Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy	Umar Sidik	Balai Bahasa DIY	Rini Widiastuti	Resti Nurfaidah
2		Penerjemahan Istilah Budaya pada Novel Terjemahan The Kite Runner	Fajar Nur Indriyani	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta		
3		Revitalisasi Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pemeliharaan Sumber Air	Ridzky Firmansyah Fahmi	Universitas Siliwangi Jawa Barat		
4	SESI II 10.00--11.30 (Termasuk masukan narasumber)	Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Rakyat Ula Lantan	Tiya Antoni dan Yeti Mulyati	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Mashuri	Siti Ajar Ismiyati
5		Model Budaya dalam Wewarah Banyuwangi: Membingkai Kekuatan Kultural Bangsa	M. Oktavia Vidiyanti	Balai Bahasa Jawa Timur		
6		Mitos Ki Ageng Sela dalam Babad Tanah Djawi	Sri Haryatmo	Balai Bahasa DIY		

		Istirahat				
7	11.30—12.30	SESI III 12.30--14.00 (Termasuk masuk narasumber)	Kearifan Lokal dalam Legenda Banjar	Saefuddin	Balai Bahasa Kalimantan Selatan	
8			Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wirawan Gunardi dalam Novel Apa Pun Selain Hujan Karya Orizuka: Pendekatan Psikoanalisis	Rini Widiastuti	Balai Bahasa Jawa Barat	Ratun Untoro
9			"Kegedhen Empyak Kurang Gagak": Tinjauan Sosiologis Pengetahuan terhadap Cerkak "Kursi", "Ledhek", "Jenengku: Asu" Karya Krishna Miharja	Yohanes Adhi Satiyoko	Balai Bahasa DIY	Umar Sidik

